## METODE PENENTUAN AWAL BULAN DZULHIJJAH MENURUT HIZBUT TAHRIR INDONESIA

(Analisis Terhadap Penentuan Idul Adha Berdasarkan

Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah)

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

**ROBIATUN ADAWIYAH** 

NIM: 082111096

# PROGRAM STUDI KONSENTRASI ILMU FALAK FAKULTAS SYARI`AH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2012

Drs. H. Maksun, M.Ag Perumahan Griya Indo Permai Blok A 22 Tambak Aji Ngaliyan Semarang

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Robiatun Adawiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo

Assalmu'alaikum. Wr. Wb

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Robiatun Adawiyah

NIM : 082111096

Judul skripsi : Metode Penentuan Awal Bulan Dzulhijjah menurut Hizbut

Tahrir Indonesia (Analisis terhadap Penentuan Idul Adha

Berdasarkan Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing I

s. H. Maksun, M.Ag.

XIP. 19680515 199303 1 002

Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag Perumnas Bukit Beringin Lestari Blok C No. 131 Wonosari Ngaliyan Semarang

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp: 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Robiatun Adawiyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo

Assalmu'alaikum. Wr. Wb

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Robiatun Adawiyah

NIM : 082111096

Judul skripsi : Metode Penentuan Awal Bulan Dzulhijjah menurut Hizbut

Tahrir Indonesia (Analisis terhadap Penentuan Idul Adha

Berdasarkan Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah)

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing II

Dr. H. Ahrbad Izzuddin, M.Ag NIP. 19710512 199903 1 003



#### KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7601291 Semarang 50185

#### PENGESAHAN

Nama : Robiatun Adawiyah

NIM : 082111096

Fakultas/Jurusan/Prodi: Syari`ah/al-Ahwal al-Syahsiyyah/Konsentrasi Ilmu Falak

Judul : METODE PENENTUAN AWAL BULAN DZULHIJJAH

MENURUT HIZBUT TAHRIR INDONESIA (Analisis

terhadap Penentuan Idul Adha berdasarkan Rukyatul Hilal

Penguasa Mekkah)

Telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari`ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal :

#### 25 Juni 2012

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata I (S.I) tahun akademik 2011/2012 guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Syari`ah.

Semarang, 25 Juni 2012

Ketua Sidang,

Dr. H. Imam Yahya, M.Ag

NIP. 19700410 199503 1 001

Penguji I,

Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA

NIP. 19590714 198603 1 004

Pembimbing I,

Drs. H. Maksun, M.Ag

NIP. 19680515 199303 1 002

Sekretaris Sidang,

Drs. H. Maksun, M.Ag

NIP. 19680515 199303 1 002

Penguji II,

<u>Drs. H. Slamet Hambali, MSI</u> NIP. 19540805 198003 1 004

Pembimbing II,

Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag

NIP. 197**1**0512 199903 1 003

#### **DEKLARASI**

Dengan penuh tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

**DEKLARATOR** 

Robiatun Adawiyah

#### **MOTTO**

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا

خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُون (يونس: ٥)

"Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui." (Q.S Yunus: 5).

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Bandung:Syaamil Cipta Media, 2005, h. 208.

#### **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan hasil karya tulis ini kepada orang-orang tercinta :

Abah dan Umi Tercinta

Segenap cinta dan kasih sayang mereka dalam mendidik dan melindungiku Dengan iringan do'a mereka yang selalu menyertai disetiap langkahku Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat

#### Adikku tersayang

Keceriaanmu memberikan senyum semangat bagi Kakak Ade' adalah salah satu motivasi Kakak

#### Guru-guruku

Yang selalu memberiku nasehat

Memberi ilmu di tengah gurun kebodohan dan menuntunku ke arah cahaya kehidupan

Mereka adalah teladan bagiku

Dan sahabat-sahabatku

Motivasi serta dorongan kalian, membuatku semangat untuk mengejar mimpi Dan karena mereka, akhirnya aku tahu apa arti sebuah kebersamaan.

#### ABSTRAK

Permasalahan penentuan awal bulan Qamariyah dari berbagai aspeknya selalu menarik untuk dikaji, khususnya tentang penentuan awal Ramadhan, Syawal, dan tanggal 10 Dzulhijjah. Karena banyak ritualitas dalam Islam yang keabsahannya sangat ditentukan oleh waktu tersebut seperti Shalat, Puasa, Zakat, Haji dan sebagainya.Bermula dari persoalan yang seringkali muncul di kalangan umat Islam itulah, akhirnya semua organisasi Islam juga mempunyai kebebasan untuk berpendapat dalam hal tersebut. Begitu pula HTI (Hizbut Tahrir Indonesia) yang berpedoman kepada rukyatul hilal penguasa Mekkah dalam menentukan Idul Adha. Namun, metode tersebut bertentangan dengan keputusan MUI Indonesia.

Berangkat dari gambaran tersebut, penulis mencoba untuk menganalisis metode dan dasar hukum mengikuti rukyatul hilal penguasa Mekkah yang dijadikan pedoman HTI dalam menentukan Idul Adha.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan metode dan dasar HTI dalam menentukan Idul Adha. Data-data penelitian kemudian di analisis secara deskriptif analitik untuk mendapatkan kesimpulan yang benar.

Penelitian ini menghasilkan dua temuan. Pertama, bahwa metode HTI dalam menentukan Idul Adha menggunakan metode Ittihad al Mathali'dengan berpedoman kepada rukyatul hilal penguasa Mekkah. Namun, letak geografis antara Indonesia dan Mekkah yang berbeda memungkinkan perbedaan waktu munculnya hilal. Selain itu, keputusan amir Mekkah terkadang terkait kontroversi yang bertentangan secara astronomis menjadi salah satu sisi kelemahan metode ini. Kedua, dasar hukum hadits yang dijadikan pedoman HTI dalam menentukan Idul Adha hanyalah sebuah hadits yang menjelaskan tentang kriteria kesaksian dua orang saksi dalam menentukan awal bulan Qamariyah, seperti penjelasan dalam kitab Nail al-Authar, Aun al-Ma'bud dan Ma'alim al-Sunan. Tidak ada dasar qath'i yang menganjurkan untuk mengikuti hasil rukyah penguasa Mekkah ketika menentukan Idul Adha. Sedangkan dalam lingkup Indonesia, dasar hukum HTI bertentangan dengan fatwa MUI nomor 2 Tahun 2004 tentang penetapan Idul Fitri/Syawal dan Dzulhijjah, yang berisi tentang anjuran supaya mengikuti keputusan pemerintah Indonesia bukan yang lain. Maka dari itu, metode HTI merupakan metode yang tidak dapat dijadikan suatu referensi atau acuan dalam menentukan awal bulan Dzulhijjah, terkait penentuan Idul Adha di Indonesia.

Kata kunci : Idul Adha, Hizbut Tahrir Indonesia, dan Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah.

#### KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan kesehatan dan juga karunia Nya kepada penulis. Penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul Metode Penentuan Awal Bulan Dzulhijah Menurut Hizbut Tahrir Indonesia (Analisis Terhadap Penentuan Idul Adha Berdasarkan Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah) dengan baik.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepangkuan beliau nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya yang telah membawa Islam dan mengembangkannya hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini bukanlah semata karena jerih payah penulis secara pribadi. Semua itu dapat terwujud dengan baik berkat bantuan baik berupa moral ataupun spiritual dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesarbesarnya dan dengan hormat kepada :

 Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang dan pembantupembantu Dekan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk

- menulis skripsi ini dan memberikan fasilitas untuk belajar dari awal sampai akhir.
- 2. Drs. H. Maksun, M.Ag selaku Pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
- Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag selaku Pembimbing II, yang selalu menjadi motivator untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini serta banyak memberikan masukan dan solusi kepada penulis.
- 4. Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag selaku Ketua Program Konsentrasi Ilmu Falak yang selalu memberikan motivasi untuk terus meningkatkan keilmuwannya.
- 5. Dosen Wali (Dr. H. Ahmad Izzuddin, M.Ag) yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan ilmunya.
- Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan al Ahwal al Syakhsiyah, dosendosen, karyawan Fakultas Syariah IAIN Walisongo Semarang atas segala didikan, bantuan dan kerjasamanya.
- 7. Tokoh-tokoh Hizbut Tahrir Indonesia yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi mengenai bahasan skripsi penulis.
- 8. Kedua orang tua penulis (Rohmat Noor dan Sukijah) yang tercinta, adik (Adib Maulana) yang tersayang, beserta keluarga besar. Terimakasih atas segala do'a, perhatian, motivasi, dan kasih sayangnya.
- Keluarga Besar Pondok Daarun Najaah Jerakah Tugu Semarang, khususnya KH. Sirodj Chudlori dan Dr. H. Ahmad Izzuddin M.Ag

- selaku pengasuh yang juga inspirator penulis yang telah memberikan ilmu serta bimbingannya.
- 10. Keluarga Besar Pondok Putri Nurul Huda Sirahan Cluwak Pati.
- Keluarga Besar Yayasan Perguruan Islam Darul Falah Sirahan Cluwak
   Pati.
- 12. Guru-guruku. Sejak menempuh pendidikan di SD, MTs, dan MA yang dengan kesabarannya mendidik penulis untuk mendapatkan ilmunya yang bermanfaat.
- 13. Sahabat-sahabat Together angkatan 2008 Jurusan Konsentrasi Ilmu Falak. Mengenal kalian adalah salah satu kebahagiaan dalam perjalanan hidup penulis.
- 14. Untuk adik-adikku angkatan 2009 dan 2010 yang selalu memberikan motivasi dan keceriaan bagi penulis. Khususnya mereka yang bertempat di pondok 'UTARA PALSU' (Ibu Lurah Tom-Tom, Naceef, Putri Dyan, Dhezz, Inay, Arni, Lya, CinderElly, Ridha, Pa'iz, Merry, Umy', Elpha, Mamah, Yee,). Juga Three Angel (BuDy, La Ma, Ba Ru (penulis)).
- 15. Dan semua teman-teman MA Darul Falah angkatan 2005.

Harapan serta do'a penulis semoga amal-amal kebaikan dan jasa dari semua pihak yang telah membantu proses penulisan hingga terselesaikannya skripsi ini dapat diterima oleh Allah dan mendapatkan balasan yang lebih baik suatu hari nanti.

Meskipun telah berupaya dengan optimal, akan tetapi pastinya masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam skripsi ini karena keterbatasan kemampuan penulis. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif demi sempurnanya skripsi ini.

Dan akhirnya penulis tetap berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 6 Juni 2012

Penulis

Robiatun Adawiyah

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan	10
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	11
D. Telaah Pustaka	11
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Penulisan	18

# BAB II : KONSEP AWAL BULAN QAMARIYAH

	A.	Pengertian Awal Bulan Qamariyah	20
]	В.	Dasar Penentuan Awal Bulan Qamariyah	
		1. Dasar Hukum dari Al-Qur'an	25
		2. Dasar Hukum dari Hadits	28
		3. Dasar Ijithad	30
•	C.	Metode Penentuan Awal Bulan Qamariyah	
		1. Rukyah <i>bi al-Fi'li</i>	32
		2. Rukyah <i>bi al-Ilmi</i>	35
		a. Hisab`Urfi	36
		b. Hisab Haqiqi	37
		a) Hisab haqiqi <i>taqribi</i>	37
		b) Hisab haqiqi tahqiqi	38
		c) Hisab haqiqi kontemporer	39
]	D.	Pendapat Ulama terhadap Penentuan Awal Bulan Qamariyah	
		1. Eksistensi Hisab dan Rukyah	40
		2. Konsep <i>Mathla</i> '	42
		3. Keadilan	46
BAB III : 1	MI	ETODE PENENTUAN AWAL BULAN DZULHIJJ	ΑH
]	MI	ENURUT HIZBUT TAHRIR INDONESIA	
	A.	Sejarah Hizbut Tahrir	
		Biografi Pendiri Hizbut Tahrir	49

	2. Hizbut Tahrir sebagai Partai Politik	51
	3. Sejarah Munculnya Hizbut Tahrir di Indonesia	54
	B. Pemikiran Hizbut Tahrir terhadap Penentuan Awal Bu	lan
	Qamariyah	
	1. Metode dan Dasar HTI dalam Menentukan Awal Bu	lan
	Qamariyah	58
	C. Metode HTI dalam menentukan Idul Adha	66
BAB IV	: ANALISIS METODE PENENTUAN IDUL ADE	ΗA
	BERDASARKAN RUKYATUL HILAL PENGUAS	SA
	MEKKAH OLEH HIZBUT TAHRIR INDONESIA	
		72
	A. Analisis Metode HTI dalam Menentukan Idul Adha  B. Analisis Dasar Hukum Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah o	
BAB V	A. Analisis Metode HTI dalam Menentukan Idul Adha  B. Analisis Dasar Hukum Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah o	leh
BAB V	A. Analisis Metode HTI dalam Menentukan Idul Adha  B. Analisis Dasar Hukum Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah of HTI:  : PENUTUP	leh
BAB V	A. Analisis Metode HTI dalam Menentukan Idul Adha  B. Analisis Dasar Hukum Rukyatul Hilal Penguasa Mekkah of HTI	leh 80

# DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

LAMPIRAN